

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 KEDAMEAN GRESIK

**Ita Dwi Arista**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Email : [itaarista@mhs.unesa.ac.id](mailto:itaarista@mhs.unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, 2) pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar, 3) pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 95 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis jalur atau path analysis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,001. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap hasil belajar sebesar 0,002. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,000.

Kata Kunci : disiplin belajar, teman sebaya , hasil belajar

### **Abstract**

*This study aims to describe: 1) the influence of learning discipline on learning outcomes, 2) peer influence on learning outcomes, 3) the influence of the discipline of learning and peers on the learning outcomes of the 11<sup>th</sup> grade students of Social Sciences at SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. This type of research uses a quantitative approach with explanatory methods. The population in this research was 123 students. However, the sample used was 95 students. Sampling technic used in this research was simple random sampling. The analysis used wash path analysis. The result of this study showed that: 1) There is a significant influence on the learning discipline toward student learning outcomes of 0,001. 2) There is a significant influence of peers on learning outcomes of 0,002. 3) There is a significant influence on the learning discipline and peers on study learning outcomes of 0,000.*

**Keywords:** *learning discipline, friends at the same age, and learning outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi salah satu sektor terpenting untuk menambah keahlian dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Dengan memperoleh pendidikan diharapkan manusia dapat mengolah potensi sumber daya yang ada di sekitarnya dengan baik dan meningkatkan status sosialnya. Pemerintah telah mengambil keputusan dan kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Sehingga dengan adanya pembelajaran berharap berhasil melahirkan individu yang bisa mengolah kekuatan yang ada dalam dirinya dan berperan dalam lingkungan masyarakat. Salah satu indikator dalam tujuan belajar bisa dinilai berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar yang didapat peserta didik. Hasil belajar menggambarkan proses akibat interaksi

tindak menimba ilmu dan tindak mengajar antara siswa dan guru. Pendidikan bisa dikatakan berhasil jika telah menjalankan misi dari tuntunan kebangsaan serta terlaksana positif dan tepat hingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

SMA Negeri 1 Kedamean menjadi salah satu tempat mencari ilmu yang ada di kabupaten Gresik. Bertempat berada di Jl. Raya Slempit No 2 Kedamean Gresik. Saat ini SMA Negeri 1 Kedamean telah terakreditasi sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional dan menjadi sekolah UKS yang berwawasan lingkungan. Namun masih ada siswa yang kurang mematuhi tata tertib yang di tetapkan selama berada di dalam kelas. Sehingga mereka kurang memiliki sifat disiplin dalam dirinya sendiri yang akan menimbulkan penurunan hasil belajarnya. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti dengan guru ekonomi Ibu Sukamti, S.Pd didapatkan masih 57%

siswa yang mendapat nilai kurang maksimal sedangkan untuk siswa yang mampu mencapai nilai diatas KKM sebesar 43%. Untuk kriteria KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 75. Di SMA Negeri 1 Kedamean kelas XI IPS dibagi menjadi 4 kelas. Dimana tiap kelasnya jumlah siswanya berbeda beda. Untuk tingkat sebelas Ilmu Pengetahuan Sosial satu beranggotakan 30 siswa, sebelas IPS dua beranggota 29 siswa, sebelas IPS tiga sebanyak 32 siswa, dan sebelas IPS empat ada 32 siswa.

Slameto (2010), komponen-komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Komponen dalam diri individu ialah aspek yang ada didalam diri yang bisa dikategorikan menjadi 3 unsur yaitu unsur jasmani, unsur psikologi dan unsur kelelahan. Komponen diluar diri yaitu unsur yang berada di luar diri yang mampu diklarifikasikan jadi 3sisi, yaitu sisi keluarga, sisi sekolah dan sisi masyarakat. Salah satu faktor dalam diri yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan sekolah yakni kedisiplinan belajarnya. Sejalan dikemukakan Hurlock (1999), kedisiplinan peserta didik ditentukan oleh banyaknya komponen dari dalam atau dari luar perilaku seseorang. Dampak internal pribadi itu seperti kelakuan malas, sengaja tidak mendengarkan penjelasan guru, terbiasa tidak fokus. Sedangkan dampak eksternal seperti keadaan di rumah, keadaan di sekolah, dan suasana yang ada. Demi melaksanakan kedisiplinan belajar butuh adanya pembenahan karakter pelajar di sekolah.

Teori belajar dari Robert M.Gagne dalam Slameto (2015) belajar merupakan proses untuk mendapatkan suatu semangat dalam pendidikan, keahlian, tradisi, dan perilaku. Belajar juga merupakan kecakapan wawasan / kecakapan yang didapatkan dari interaksi. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai belajarnya murid dalam observasi yaitu nilai UTS semester genap.

Menurut Tulus (2004) beberapa komponen yang mempengaruhi disiplin dalam belajar yaitu sadar sendiri demi pengertian diri bahwa berdisiplin itu berharga bagi keberhasilan dirinya, pengikat dan ketaatan dimana kemampuan dan kemauan dalam mengatur dirinya sesuai dengan peraturan yang ada, bagai instrumen edukasi buat merubah sikap yang pantas melalui ukuran yang di sampaikan, menjadi setrap dimana hukuman ini untuk menyadarkan perilaku yang salah yang tidak diharapkan. Lalu menurut Arisana (2012), kedisiplinan merupakan usaha demi mengontrol perseorangan dan tingkah laku seseorang atau rakyat dalam meningkatkan loyalitas dan kesatuan pada aturan berdasar dukungan dan sadar diri. Indikator yang dapat digunakan dalam

menentukan tingkat keberhasilan hasil menimba ilmu selaku peran dalam menerapkan aturan bersekolah yaitu; 1) siswa mampu membagi batas belajarnya dirumah, 2) siswa tekun dan tertib dalam belajar, 3) memperhatikan ketika proses belajar berlangsung di kelas, 4) Taat memakai batas tiba dan kembali.

Kedisiplinan tiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang menanamkan disiplin belajar yang tinggi dalam dirinya misalnya tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, berangkat sekolah tepat waktu dan mematuhi ketertiban yang berlaku didalam ruang dan diluar ruangan. Namun kenyataannya yang ada di lapangan pada saat peneliti melakukan pra penelitian masih terdapat siswa yang kurang menanamkan disiplin belajar dalam dirinya. Misalnya datang kesekolah terlambat, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak langsung pulang kerumah atau lebih memilih bermain dengan temannya yang masih mengenakan pakaian seragam sekolah, bermain game online pada saat pelajaran berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat melakukan pra penelitian ke guru BK pelanggaran yang masih dilakukan anak kelas XI IPS yaitu datang kesekolah terlambat selama semester gasal sebanyak 73% siswa terlambat. Kebanyakan alasan mereka terlambat karena menunggu temannya.

Selain faktor internal terdapat komponen eksternal yang dapat berpengaruh pada hasil belajar murid ialah teman sebaya. Dalam bukunya Santrock, kumpulan kawan sejawat dilihat laksana berpengaruh positif dan negatif tergantung pada tujuan semangatnya. Jikalau kumpulan kawan sejawat punya kriteria kinerjacanggih, kumpulan itu akan mendorong hasil kecakapan murid. Sebaliknya apabila peserta didik yang performanya lemah berbaur beserta kawan sejawat yang performa lemah pula, kecakapan murid terbilang bisa lebih buruk. Menurut Wilson (2016) menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki rekan-rekan yang mencapai pada tingkat yang lebih tinggi daripada diri mereka sendiri cenderung untuk meningkatkan kinerja akademis mereka sendiri untuk cocok dengan rekan-rekan mereka. Menurut Leka (2015) menyatakan bahwa kelompok sebaya memiliki pengaruh lebih kuat daripada orang tua.

Menurut Saputro (2012), pergaulan kawan sejawat membentuk sebuah hubungan bersama orang lain yang memiliki kecocokan dalam umur dan derajat. Indikator dari kawan sejawat menurut Tirtahardja (2010) meliputi interaksi sosial yang dilakukan siswa di lingkungan sekolah, memberikan pengalaman yang tidak di dapat dalam keluarga, dukungan dari teman sebaya dalam pembelajaran, partner belajar yang baik.

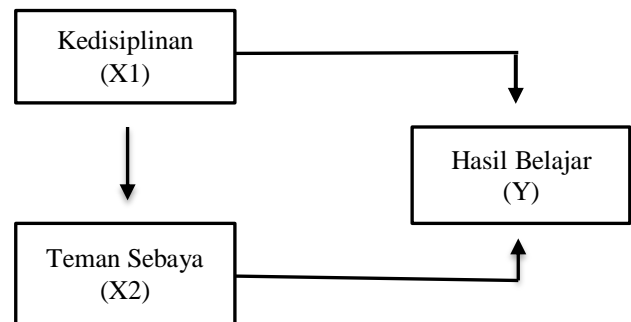
Teman sebaya berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja. Karena teman sebaya dapat memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan sekolah, dan mempengaruhi motivasi belajar. Bisa diamati dari kegiatan murid yang setiap hari bersama kawannya disekolah karena pendidikan saat ini menerapkan kurikulum 2013 dimana waktu belajar siswa lebih banyak berada di sekolah. Sehingga siswa dapat menerima sumber informasi yang belum di dapatkan dari keluarganya dapat diperoleh yaitu dari seorang teman sebayanya. Biasanya mengenai peran gender mejadi wanitadan pria, akan tetapi minimnya kesempatan yang di dapat dari kawan sejawat ialah belajar bersama. Menurut Chun dan Lau (2006) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa 89% dari peserta didik lebih menikmati belajar dalam kelompok. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Santrock, (2009) peranan kawan yaitu bersedia membagi berita perihal bidang asing. Bersama rekan sejawat remaja menyepakati timbal balik tentang kekuatan yang mereka punya dan menyeleksi yang betul dan yang salah. Relasi yang serius akan membangun suatu tim yang dijalin akrab, dengan begitu hubungan yang bagus diantara rekan sejawat bermakna guna kemajuan sikap ramah remaja yang normal.

Maksud dari observasi disini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan pengaruh disiplin murid terhadap hasil belajar murid kelas XI IPS, 2) untuk mendeskripsikan rekan sejawat terhadap hasil belajar murid kelas XI IPS, dan 3) untuk mendeskripsikan pengaruh disiplin murid dan teman sebaya terhadap hasil belajar murid kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik.

## METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Menurut Solimun (2017), metode eksplanatori ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan antar variabel melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik inferensial.

Rancangan penelitian ini digunakan dalam melakukan proses penelitian, dimana rancangan penelitian ini digunakan peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Model Rancangan Penelitian  
Sumber : data diolah peneliti, (2018)

Dari gambar rancangan penelitian diatas dapat menjawab hipotesis peneliti yakni: 1). Diduga ada pengaruh disiplin belajar murid terhadap hasil belajar. 2). Diduga ada pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar. 3). Diduga ada pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu semua murid kelas sebelas IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik sebanyak 123 peserta didik. Sampel yang dipakai penelitian ini sebanyak 95 siswa. Dimana untuk menentukan jumlah sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk memperoleh data diperlukan sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer diperoleh dari hasil jawaban responden dalam bentuk kuesioner tertutup disebar ke sampel. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari nilai hasil UTS dari guru ekonomi.

Untuk teknik analisis dalam menguji hipotesis memakai teknik analisis jalur atau *path analysis* buat melihat besarnya ppegaruh dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dibutuhkan bantuan program SPSS versi 16.0 dalam menganalisis datanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil dari penelitian ini diperoleh murid yang mendapat angka diatas KKM ada 9 responden atau sebesar 9,47%. Sedangkan murid yang mendapat nilai di bawah KKM ada 86 responden atau 90,53%. Selain itu, diketahui bahwasannya peserta didik yang mempunyai kedisiplinan tinggi ada 21 responden atau sebesar 22,11%., siswa yang memiliki disiplin belajar sedang sebanyak 57 responden dengan presentase sebesar 60,00%, dan siswa yang memiliki disiplin belajar rendah sebanyak 17 responden dengan presentase sebesar 17,89%. Selanjutnya menunjukkan siswa yang mempunyai teman sebaya berada di kriteria tinggi 13 responden / dengan presentase 13,68%,

murid yang mempunyai teman sebaya pada kategori sedang sebanyak 70 responden atau sebesar 73,68%, dan siswa yang mempunyai teman sebaya berada pada kategori rendah sebanyak 12 responden atau sebesar 12,63%.

Berdasarkan deskriptif data diatas dapat diketahui hasil korelasi antar variabel independen :

Tabel 1. Hasil Correlations

Correlations				
		Disiplin Belajar	Teman Sebaya	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.440**	.462**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	95	95	95
Teman Sebaya	Pearson Correlation	.440**	1	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	95	95	95
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.462**	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Dari hasil output uji *correlations* antar variabel di tabel 1, bisa didapatkan bahwa nilai signifikan variabel disiplin belajar yakni  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa  $X_1$  (disiplin belajar) berpengaruh signifikan terhadap  $Y$  (hasil belajar). Selain itu, *pearson correlation* variabel disiplin belajar sebesar 0,462. Jadi  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$  sebanyak 46,2%

Sedangkan untuk variabel teman sebaya dapat dilihat nilai signifikansinya yaitu  $0,000 \leq 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak. Sehingga teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap  $Y$  (hasil belajar) selain itu, untuk nilai *pearson correlation* dari variabel

teman sebaya sebesar 0,459. Berarti variabel teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebanyak 45,9%.

Setelah diketahui analisis korelasi antar variabel independen bisa diketahui hasil analisis regresi koefisien jalur berikut ini :

Tabel 2. Hasil R<sup>2</sup>

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	.294	.279	8.83508

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Disiplin Belajar

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Dilihat pada tabel 2 hasil output *Model Summary* menunjukkan untuk nilai R yakni 0,542 sedangkan untuk nilai R Square 0,294. Dari hasil R Square menyatakan sumbangan untuk variabel disiplin dan rekan sejawat tentang  $Y$  sebesar  $0,294 \times 100\% = 29,4\%$ . Sedangkan untuk sisanya sebesar 70,6% dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti .

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2991.593	2	1495.797	19.162	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7181.306	92	78.059		
	Total	10172.900	94			

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Hasil uji F (simultan) bahwa untuk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,162. sedangkan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi disimpulkan, variabel disiplin belajar dan teman sebaya secara sama-

sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 4. Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.310	7.154		2.280	.025
	Disiplin Belajar	.420	.127	.322	3.304	.001
	Teman Sebaya	.437	.135	.317	3.250	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Dari pengolahan uji T (parsial) untuk variabel disiplin belajar memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,304 dimana nilai signifikansi sebesar 0,001. untuk variabel teman sebaya memiliki  $t_{hitung}$  senilai 3,250 dan nilai signifikan senilai 0,002. Dimana jika nilai signifikan < 0,05, maka dinyatakan positif dan signifikan. Sehingga dari hasil pengolahan data tersebut dapat membuktikan bahwa untuk hipotesis dari variabel bebas disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar. Dan teman sebaya mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Dilihat pada output *Coefficients* nilai Beta di variabel disiplin belajar sebesar 0,322 dan pada variabel teman sebaya sebesar 0,317. Syarat dalam menganalisis dengan menggunakan persamaan umum analisis jalur harus diketahui nilai e terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 E &= \sqrt{(1 - R)} \\
 &= \sqrt{(1 - 0,294)} \\
 &= \sqrt{(0,706)}
 \end{aligned}$$

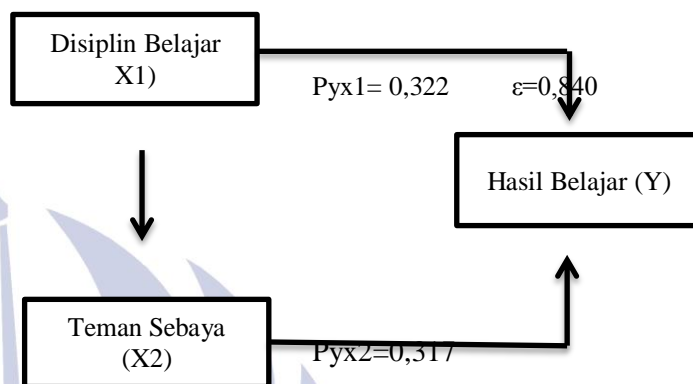
$$= 0,840$$

Dari data diatas persamaan umum analisis jalur atau *path analysis* pada penelitian ini yakni :

$$Y = pyX1 + pyX2 + pye$$

$$Y = 0,322x_1 + 0,317x_2 + 0,840e$$

Berdasarkan persamaan umum di atas dapat digambarkan diagram jalur dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. Analisis Jalur

Sumber : Data diolah peneliti, (2018)

Dari output diatas dapat dihitung pengaruh langsung dengan tidak langsung dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu :

Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar  
Pengaruh Langsung

$$\begin{aligned}
 &(PYX1) \times (PYX1) \\
 &(0,322) \times (0,322) \\
 &= 0,104
 \end{aligned}$$

Pengaruh Tidak Langsung melalui X2

$$\begin{aligned}
 &(PYX1) \times (rX1X2) \times (PYX2) \\
 &(0,322) \times (0,440) \times (0,317) \\
 &= 0,045
 \end{aligned}$$

Pengaruh Total X1 Terhadap Y

Dapat diperoleh dari jumlah pengaruh langsung + pengaruh melalui variabel bebas yang tidak diteliti yaitu  $0,104 + 0,045 = 0,149$

Pengaruh teman sebaya Terhadap hasil belajar

$$\begin{aligned}
 &\text{Pengaruh langsung} \\
 &(PYX2) \times (PYX2) \\
 &(0,317) \times (0,317) \\
 &= 0,100
 \end{aligned}$$

Pengaruh Tidak Langsung Melalui X2

$$\begin{aligned}
 &(PYX2) \times (rX1X2) \times (PYX1) \\
 &(0,317) \times (0,462) \times (0,322) \\
 &= 0,05
 \end{aligned}$$

Pengaruh Total X2 Terhadap Y

Dapat diperoleh dari jumlah pengaruh langsung + pengaruh melalui variabel bebas yang lain yakni sebesar  $0,100 + 0,05 = 0,15$

Pengaruh Keseluruhan Terhadap variabel Y sebesar

$$0,149 + 0,15 = 0,299 \text{ (29,9\%)}$$

Sedangkan untuk hasil pengujian asumsi klasik meliputi:

1). Uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui nilai *asympt.sig.* (2-tailed) sebesar  $0,504 > 0,05$ . Bisa ditarik kesimpulan data tersebut termasuk terdistribusi normal. 2). Uji multikolinieritas bahwa untuk nilai *tolerance* pada variabel bebas sebesar  $0,807 \geq 0,10$ . Sedangkan untuk nilai VIF kedua variabel bebas diatas sebesar  $1,239 \leq 10,00$ . Sehingga bisa di dapatkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. 3). Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. , dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,116 > 0,05$ , berarti variabel disiplin belajar tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk variabel teman sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,657 > 0,05$ , berarti variabel teman sebaya juga tidak terjadi heteroskedastisitas. 4). Uji Linieritas didapatkan untuk nilai signifikan variabel kedisiplinan belajar yaitu sebanyak  $0,704 \geq 0,05$ . Berarti ada hubungan yang linear variabel disiplin belajar dengan hasil belajar. Sedangkan untuk variabel teman sebaya mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,702 \geq 0,05$ , maka variabel teman sebaya juga terdapat hubungan linear dengan hasil belajar.

## Pembahasan

### **Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data deskriptif uji T yang telah dilakukan oleh peneliti bisa ditunjukkan secara parsial bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean secara signifikan dan positif. Ini pertanda variabel disiplin belajar memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan hasil belajar peserta didik di sekolah. Berdasarkan pada hipotesis pertama dimana menduga jika disiplin belajar siswa ada pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan jika disiplin seorang siswa sangat baik, maka akan diimbangi dengan perubahan pada nilai belajarnya untuk pelajaran ekonomi yang tinggi pula. Sedangkan jika peserta didik yang mempunyai disiplin belajarnya rendah maka, hasil belajar yang di dapat siswa tersebut juga nanti rendah.

Untuk hasil analisis deskriptif pada variabel disiplin belajar ditunjukan pada tingkat sedang. Tetapi, masih terdapat peserta didik yang memperoleh hasil UTS yang tidak memenuhi KKM sebesar 90,53%.

Dari penelitian ini menghasilkan bahwa kedisiplinan siswa mempunyai pengaruh sedikit tetapi tetap mempunyai pengaruh yang sejalan yaitu apabila disiplin belajar yang diterapkan siswa kurang tepat maka dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Di dalam indikator tersebut apabila siswa dapat menerapkan kebiasaan disiplin di sekolah maka akan mudah siswa tersebut dalam berkonsentrasi dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik SMA Negeri 1 Kedamean Gresik khususnya kelas sebelas IPS sudah memiliki disiplin belajar yang cukup baik, namun perlu adanya peningkatan kesadaran diri dalam menaati peraturan yang ada baik itu di sekolah maupun di rumah. Misalnya dalam hal berangkat ke sekolah harus tepat waktu sesuai peraturan yang telah ditentukan, tidak keluar kelas jika tidak ada guru yang memasuki kelas saat jam pelajaran dan mampu menjaga ketertiban dimanapun mereka berada. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputro (2012) menyatakan bahwa supaya peserta didik belajar lebih giat, peserta didik diharuskan dapat berdisiplin disekolah, dirumah dan diperpustakaan. Bagi peserta didik yang mempunyai kedisiplinan dalam membagi waktu untuk belajar dan bermain akan lebih menghargai waktu yang dipunya. (Mulyati, 2014).

Dari hasil penelitian diatas dapat memperkuat peneliti terdahulu yang telah dilakukan oleh Anggreani (2015) dengan judul Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran akuntansi dan keuangan siswa kelas X akuntansi SMK Palebon Semarang tahun ajaran 2014/2015.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif uji T yang sudah dilaksanakan peneliti menunjukkan bahwa variabel teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. Ini berarti variabel teman sebaya memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan nilai ekonomi peserta didik disekolah. Sesuai dengan hipotesis kedua yang menduga bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar. Berarti jika seorang siswa memiliki teman sebaya yang mampu mendukung dalam proses

belajarnya maka dapat meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya jika seorang siswa bergaul dalam kelompok sebaya yang memiliki perilaku negatif dapat menimbulkan merosotnya nilai belajar peserta didik tersebut.

Untuk perolehan analisis deskriptif pada variabel teman sebaya yang dimiliki siswa di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik termasuk ke dalam kategori sedang sebesar 73,68%. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah bergabung atau memiliki teman sebaya yang mendukung dalam proses belajarnya. Semakin banyak teman yang mempunyai perilaku positif dalam pergaulan seorang peserta didik maka akan semakin mendukung dan memotivasi dalam proses peningkatan hasil belajarnya. Dimana seorang teman sebaya dapat mempengaruhi pola pikir sesama teman. Deskripsi tersebut sesuai dengan pernyataan Leka (2015) bahwa pengaruh dari kelompok teman sebaya lebih kuat daripada pengaruh dari orang tua.

Dari hasil deskripsi data diatas didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputro (2012) yang berjudul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dimana dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada variabel teman sebaya lebih besar dari taraf signifikansi yaitu sebesar 5,097 sehingga teman sebaya mempunyai hasil positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### **Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik.**

Dari olahan deskriptif uji F simultan dapat diketahui bahwa variabel X1(disiplin belajar) dan teman sebaya secara bersama-sama (simultan) mempunyai hasil yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis ketiga yang menduga bahwa variabel disiplin peserta didik dan pengaruh teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar. Yang artinya jika disiplin belajar siswa ditingkatkan dan teman sebaya yang mempunyai perilaku positif maka bisa meningkatkan nilai ekonomi peserta didik. Sebaliknya apabila disiplin belajar siswa rendah dan sekumpulan teman yang

memiliki perilaku negatif dapat menurunkan hasil belajar siswa.

Dapat dilihat dari tabel *R Square* sebesar 0,294, berarti pada kedua variabel independen yaitu variabel disiplin belajar dan teman sebaya dapat mempengaruhi variabel dependen yakni hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik sebesar 29,4%. Sedangkan untuk lainnya sebanyak 70,6% terpengaruhi variabel lainnya yang tidak dilakukan pada analisis ini.

Dalam hal ini meski variabel hasil belajar dipengaruhi variabel disiplin belajar dan teman sebaya namun masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun jika disiplin belajar seorang siswa tinggi maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajarnya. Sebaliknya siswa yang kurang menerapkan disiplin belajarnya dapat menurunkan hasil belajar. Sedangkan untuk variabel teman sebaya terhadap hasil belajar dapat mempengaruhi dikarenakan jika seorang siswa memiliki kelompok sebaya yang mempunyai standar prestasi tinggi maka akan mendorong keinginan pribadi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu teman sebaya sangat berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja. Dikarenakan kelompok sebaya mampu memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan sekolah, dan mempengaruhi motivasi belajar.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Saputro (2012) dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang menghasilkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Dari uraian bahasan diatas, bisa ditarik simpulan bahwa: 1). Ada pengaruh positif dan signifikan variabel kedisiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. 2). Ada pengaruh positif dan signifikan variabel teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel disiplin belajar dan variabel teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik

## Saran

Sehingga peneliti bisa memberikan saran yaitu :

1). Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal siswa diharapkan mampu menerapkan disiplin belajar dengan baik yang sesuai pada aturan dan ketentuan yang sudah diberlakukan entah di sekolah atau di rumah. Misalnya bisa membagi antara waktu belajar dirumah dan bermain dengan baik. Selain itu, diharapkan siswa berkelompok atau menjalin hubungan dengan teman sebayanya yang mampu memberikan motivasi yang baik demi mendukung tercapainya hasil belajar yang tinggi, dapat memilih pergaulan yang berdampak positif bagi dirinya. Misalnya siswa bergabung dengan teman sebaya yang berangkat ke sekolah tepat waktu, teman sebaya yang mampu memberikan semangat ketika mendapat nilai yang belum maksimal, dan memperoleh wawasan baru mengenai sumber belajar. 2). Untuk peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian yang sama disarankan, bisa menambah teori mengenai teman sebaya beserta indikatornya serta mampu menguraikan unsur-unsur lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik agar perolehan dari penelitian lebih sempurna dan bervariasi pada aspek yang lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, Rian Ayu, and Sri Kustini. 2015. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi SMK Palebon Semarang Tahun Ajaran 2014/2015." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4(2): 427–39.
- Arisana, Arga Lacopa, and Ismani. 2012. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Man Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X(2): 22–42.
- Chun, Crystal, and Yun Lau. 2006. "What Effects Does Peer Group Study Have on Students ' Learning in Commerce Mathematics? A Case Study of Diverse Ethnic Learning." (November): 22–24.
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- . 2004. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Leka, Irma. 2015. "The Impact of Peer Relations in the Academic Process among Adolescents." 6(1): 127–32.
- Mulyati, Resti, Warsiti, and Joharman. 2014. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD Se Kecamatan Ajibarang Tahun Ajaran 2013/2014."
- Santrock, John. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputro, Singgih Tego. 2012. "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* X(1): 78–97.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solimun. 2017. *Metode Statistika Multivariate Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan warPLS*. Malang: UB Press.
- Tirtahardjo, Umar. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Belajar Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wilson, Dan. 2016. "Peer Group Influences on Learning Outcomes." 2.